KILAU EMAS: MENUJU USD 4,000, ANCAMAN GEOPOLITIK & KEBIJAKAN MONETER DORONG STRONG-BULLISH TREND.

(Harga spot terakhir : US$ 3,500.74 / troy ounce, as per 22 Apr. 25)

Harga emas dunia melonjak tajam hingga menembus **US$ 3,400 / troy ounce** pada April 2025—sebuah rekor tertinggi sepanjang sejarah. Di dalam negeri, harga emas batangan Antam juga ikut terbang, **menembus Rp 2 juta / gram**, atau naik lebih dari **31% sejak awal tahun**. Kenaikan ini bukan sekadar lonjakan musiman atau efek euforia sesaat. Ini adalah hasil dari perpaduan **faktor fundamental yang solid**, **tekanan makroekonomi global**, serta **sentimen pasar** yang semakin waspada, namun tetap mencari peluang lindung nilai di tengah ketidakpastian yang tinggi belakangan ini.

Beberapa lembaga keuangan besar bahkan memproyeksikan harga emas bisa mencapai **USD 4,000 / ounce** dalam waktu dekat. Lonjakan harga ini tidak hanya dipicu oleh faktor teknikal pasar, tetapi juga oleh kondisi geopolitik yang memanas, kebijakan moneter global yang lebih dovish (sekalipun di bawah tekanan terbaru Presiden AS Donald Trump terhadap Fed Chairman Jerome Powell), serta demand yang meningkat dari negara-negara Asia dan bank sentral dunia. Berikut adalah analisis mendalam mengenai proyeksi harga emas ke depan.

1. Geopolitik Global: Emas Kembali Jadi "Benteng Ketakutan"

Ketegangan geopolitik di berbagai wilayah, terutama di Timur Tengah (Iran-Israel), Ukraina, dan potensi ketegangan Taiwan, memicu **flight to safety** yang memperkuat permintaan emas. Investor yang resah mencari logam mulia sebagai pelindung kekayaan mereka dari ancaman risiko global. Dalam situasi ini, emas berfungsi sebagai hedging terhadap potensi bencana sistemik atau "black swan events".

➔ *Dengan ketidakpastian ini, banyak analis mengindikasikan bahwa harga emas bisa terus melonjak seiring dengan meningkatnya permintaan safe haven.*

2. Kebijakan Moneter Global: Saatnya Dovish

Kebijakan moneter di seluruh dunia kini memasuki fase dovish, dengan bank-bank sentral besar seperti **Federal Reserve, ECB, dan BoJ** memperlambat laju pengetatan mereka. Inflasi memang mulai mereda, namun ekonomi global menunjukkan tanda-tanda kehilangan tenaga. Beberapa lembaga, seperti CME FedWatch, menunjukkan kemungkinan **pemangkasan suku bunga** The Fed lebih dari 70% baru terjadi pada semester II/2025. Pandangan ini lebih intens dengan perkembangan terbaru dari White House, di mana Presiden AS Donald Trump berani memberikan sindiran kepada Fed Chairman Jerome Powell sebagai “Mr. Too Late”, untuk mendorong Powell segera menurunkan suku bunga (mengikuti seruan Trump sejak baru terpilih di Pilpres AS tahun lalu).

➔ *Menurunnya suku bunga riil akan mempengaruhi nilai Dolar AS, yang pada gilirannya memberikan keuntungan bagi harga emas yang lebih tinggi. Sebagaimana diketahui, emas sangat sensitif terhadap **real yield (imbal hasil riil)**, dan ketika yield obligasi riil menurun atau negatif, emas menjadi pilihan investasi yang lebih menarik.*

3. Permintaan Emas dari Asia & Digitalisasi Investasi

Negara-negara Asia, khususnya **China dan India**, menunjukkan peningkatan signifikan dalam permintaan emas fisik, baik oleh investor ritel maupun institusi. Di China, emas telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat kelas menengah, bersaing dengan properti dan saham. Momentum musiman, seperti pernikahan di India, juga mendorong permintaan emas secara musiman.

Indonesia pun mencatatkan rekor permintaan emas batangan, dengan harga **emas Antam mencapai Rp 2 juta per gram**. Selain itu, pengembangan **investasi emas digital** melalui MIND ID dan Brankas LM memberikan akses lebih luas bagi generasi muda dan kelas menengah urban untuk berinvestasi emas, mengubah tren ini menjadi potensi struktural dalam akumulasi kekayaan masyarakat Asia.

Dalam gebrakan yang cukup mengubah peta industri emas, **Kinghood Group—perusahaan perhiasan asal China** — baru saja memperkenalkan inovasi unik: **ATM Emas pertama di dunia** yang bisa langsung melelehkan, memproses, dan menaksir nilai emas secara otomatis.

Setelah proses selesai, nilai tukar emas tersebut dikonversi menjadi uang tunai dan langsung ditransfer ke rekening pengguna.

ATM ini menerima berbagai bentuk emas, mulai dari perhiasan, batangan, hingga K-gold, dengan berat mulai dari 3 gram hingga 1 kilogram. Prosesnya efisien: hanya butuh sekitar 3 menit untuk menilai kemurnian dan berat emas, dan seluruh proses peleburan hingga transaksi rampung dalam waktu kurang dari 30 menit.

Diluncurkan secara nasional pada Januari 2025 dan diperkenalkan ke publik di ajang China Gold Congress and Expo di Shanghai, mesin ini kini sudah hadir di beberapa kota besar seperti Shenzhen, Hangzhou, Hong Kong, dan Macau.

Yang membuatnya semakin relevan secara global adalah kemampuan mesin ini beradaptasi dengan pasar emas lokal maupun internasional. Fitur-fitur seperti dukungan multibahasa, pilihan satuan pengukuran regional, dan opsi konversi ke berbagai mata uang menjadi keunggulan utama. Teknologi ini tidak hanya menawarkan kecepatan, tapi juga transparansi tinggi dalam transaksi emas—sebuah langkah maju dalam digitalisasi perdagangan logam mulia.

4. Bank Sentral Dunia: Emas Jadi "Cadangan Masa Depan"

Pada tahun 2024 dan Q1 2025, bank sentral global, termasuk **PBoC (China)**, **RBI (India)**, dan **Bank Sentral Turki**, mempercepat pembelian emas sebagai bagian dari diversifikasi cadangan devisa mereka. Langkah ini mencerminkan ketidakpercayaan terhadap stabilitas mata uang fiat, terutama Dolar AS yang terus terpapar oleh utang besar dan defisit fiskal. Para bank sentral kini tidak hanya membeli emas sebagai lindung nilai, tetapi juga sebagai bagian dari strategi moneter untuk menjaga kedaulatan finansial di era multipolar ekonomi.

CN Bank Rakyat China (PBoC)

- **Pembelian Emas:** Pada tahun 2024, PBoC menambahkan sekitar 44 ton emas ke cadangannya, dengan pembelian aktif antara Januari dan April, kemudian dilanjutkan kembali pada November setelah jeda enam bulan. Pada kuartal pertama 2025, PBoC melaporkan pembelian tambahan sebesar 12.8 ton.
- **Posisi Cadangan Terkini:** Total cadangan emas resmi China mencapai 2,292 ton, menjadikannya **pemegang cadangan emas terbesar ke-enam di dunia**. Jumlah ini setara dengan sekitar **6.4% dari total cadangan emas global**, yang diperkirakan mencapai lebih dari 36.000 ton. Dari sisi nilai, cadangan emas China bernilai sekitar **US$ 208.64 miliar** pada akhir Februari 2025, mencerminkan sekitar **6.5% dari total cadangan devisa negara tersebut**. Persentase ini menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, mencerminkan strategi diversifikasi cadangan devisa China yang semakin condong ke arah emas.
- Sebagai perbandingan, **Amerika Serikat** tetap menjadi pemegang cadangan emas terbesar di dunia dengan **8,133.5 ton**, diikuti oleh **Jerman** (3,351.5 ton), **Italia** (2,451.8 ton), **Perancis** (2,437 ton), dan **Rusia** (2,335.9 ton)

IN Reserve Bank of India (RBI)

- **Pembelian Emas:** Sepanjang tahun 2024, RBI menambah 72,6 ton emas ke cadangannya, menjadikannya pembelian tahunan tertinggi sejak 2021 dan kedua tertinggi sejak 2017.
- **Posisi Cadangan Terkini:** India memiliki total cadangan emas mencapai 876,18 ton, dengan nilai sekitar $66.2 miliar.

TR Bank Sentral Turki (CBRT)

- **Pembelian Emas:**
  - Pada kuartal pertama 2024, CBRT melakukan pembelian sebesar 30 ton emas, menjadikannya pembelian terbesar di antara bank sentral pada periode tesebut.
  - Sepanjang tahun 2024, CBRT menambah total 74,8 ton emas ke cadangannya.
- **Posisi Cadangan Terkini:**
  - Total cadangan emas Turki mencapai 614,97 ton pada Q4 / 2024, dengan nilai sebesar $64.28 milyar.

5. Proyeksi Harga Emas: Antara Realitas dan Harapan

Lembaga-lembaga keuangan besar, termasuk **Goldman Sachs** dan **UBS**, juga memberikan proyeksi harga emas yang sangat bullish:

- **Goldman Sachs** memperkirakan harga emas akan mencapai **USD 4,000 per ounce** pada **pertengahan 2026**, dengan target **USD 3,700** pada akhir **2025**.
- **UBS** lebih konservatif dengan proyeksi harga emas mencapai **USD 3,500 per ounce** pada **Desember 2025**.

Kedua lembaga tersebut didorong oleh **permintaan bank sentral**, **ketidakpastian geopolitik**, dan **kekhawatiran resesi** yang menjadi pendorong utama bagi emas sebagai pilihan investasi.

Lembaga	Target 2025 - 2026	Outlook
Goldman Sachs	USD 3,700 – USD 4,000	*Very Bullish*
UBS	USD 3,500	*Moderate Bullish*
JP Morgan	USD 3,750	*Bullish*
World Gold Council	Net inflow naik 11% YoY	*Permintaan Fundamental Tinggi*

Risiko Koreksi Jangka Pendek:

- **Profit-taking** setelah reli tajam berpotensi memicu koreksi teknikal ke USD 3,200.
- **Pemulihan ekonomi global** yang lebih cepat dari perkiraan bisa menunda pemangkasan suku bunga.
- **Aksi jual spekulatif** pada ETF emas bila yield obligasi rebound mendadak.

Namun, dengan struktur fundamental yang mendukung tren naik ini, pasar emas cenderung akan mempertahankan momentum positifnya dalam jangka menengah hingga panjang. Emas kini tidak hanya menjadi simbol kekayaan, tetapi juga sebagai sarana perlindungan di tengah ketidakpastian zaman.

---

*Tren harga emas global di 2025 - 2026 mencerminkan dinamika pasar yang semakin kompleks, namun penuh peluang bagi para investor. Dengan meningkatnya ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter dovish, dan permintaan yang solid dari bank sentral dan Asia, emas semakin dekat dengan puncaknya. Proyeksi menuju **USD 4,000** menjadi target realistis, namun koreksi jangka pendek tetap perlu diwaspadai oleh investor yang berpartisipasi dalam pasar ini.*

---

6. Posisi dan Relevansi Bank Emas Indonesia (Bullion Bank) dalam Ekosistem Emas Nasional

a. Proyeksi Pembentukan Bullion Bank

Pemerintah RI melalui MIND ID dan ANTAM sejak 2023 – 2024 telah menyuarakan niat membentuk bullion bank sebagai bagian dari penguatan ekosistem logam mulia nasional. Namun hingga Q2 2025, bullion bank di Indonesia masih berada dalam tahap inisiasi dan belum beroperasi penuh. Rencana ini didukung oleh OJK, Kementerian BUMN, serta Bank Indonesia.

b. Tujuan Strategis

Bullion bank bertujuan menjadi lembaga khusus yang:

- Menyediakan pembiayaan dan perdagangan emas fisik secara lebih efisien.
- Memfasilitasi hedging, clearing, dan penyimpanan emas dengan standar internasional.
- Mendorong integrasi pasar emas domestik ke dalam sistem keuangan nasional dan global.

c. Kaitan Langsung dengan Emiten Terkait

- **ANTM & MIND ID** akan menjadi pemain kunci. Bullion bank memungkinkan ANTAM untuk memperluas bisnis beyond refining & retail menuju sektor keuangan berbasis logam mulia.
- **HRTA** bisa memperoleh kanal pembiayaan dan distribusi yang lebih efisien untuk perhiasan dan emas batangan.
- **BRMS & PSAB** , meski lebih ke arah eksplorasi dan produksi, dapat memperoleh akses likuiditas dan fasilitas lindung nilai harga (hedging).
- **MDKA** juga akan diuntungkan dalam hal pembiayaan proyek dan strategi monetisasi emas digital, terutama jika bullion bank bersinergi dengan pasar kripto atau tokenisasi emas.

d. Relevansi Terhadap Pasar Emas Digital

Bullion bank juga disiapkan untuk mendukung platform emas digital seperti **Brankas LM** yang kini digalakkan oleh **MIND ID.** Hal ini dapat memperkuat likuiditas pasar emas ritel dan memperluas akses masyarakat terhadap investasi emas.

GOLD - TECHNICAL VIEW :

POTENTIAL : Trend strong-bullish Gold jangka panjang mantap melesat di atas Support pertama (monthly) : MA10. Namun dengan rupa VELOCITY harga yang mulai mencuram seperti saat ini, indikasi exhaustion mulai kelihatan. Berdasarkan pattern yang telah break out, Gold punya TARGET ke arah $3,800.

ADVISE : Menimbang faktor ketidakpastian yang masih ramai di pasar, sesungguhnya BELUM URGENT untuk jual Gold saat ini walau RSI indicator sudah merangsek jauh ke wilayah Overbought. Strategi “Let Your Profit Run” boleh dijalankan selama Gold masih bergerak di atas MA10, dalam hal ini Support / Trailing Stop pertama berada di angka $2,788 – 2,800 , setelah angka bulat $,3000 pastinya sebagai Support psikologis.

Support : 3,000 / 2,800 / 2,500. **Resistance** : 3,800 – 3,860.

PROSPEK EMITEN EMAS DI BURSA IDX

1. ANTM (Aneka Tambang Tbk)

- **Posisi Strategis:** Anak usaha Mind ID, produsen emas batangan Logam Mulia.
- **Katalis Positif:**
  - Harga emas Antam kini **tembus Rp 2 juta/gram**, naik >31% YoY.
  - Permintaan emas domestik melonjak, bahkan di saat harga tinggi.
  - Sinergi proyek hilirisasi tambang (emas, nikel) memperkuat valuasi jangka panjang.
- **Valuasi & Prospek:**
  - PER rendah vs peers (FYI, current PER ANTM : 11.1x, HRTA 6.3x)
  - Mind ID memperkuat cadangan lewat Freeport & Antam → jaminan pasokan jangka panjang.
  - Potensi dividen makin solid jika laba bersih ikut terkerek harga jual.

POTENTIAL : pattern bullish-reversal terakhir INVERTED HEAD & SHOULDERS (pink) membuka jalan penguatan bagi ANTM menuju TARGET 2,440 (up to 2,500) ; sejalan dengan Resistance trendline jangka panjang yang ditarik dari Peak Q4 / 2021.

ADVISE : menimbang Velocity yang semakin curam saat ini, batasi pembelian dan mulai siapkan Trailing Stop ketika harga dekati 2,250 onwards.

Support : 2,000 / 1,850 – 1,750. **Resistance** : 2,250 – 2,350 / 2,500.

2. HRTA (PT Hartadinata Abadi Tbk)

- **Profil Usaha:** Fokus pada manufaktur dan distribusi perhiasan emas domestik.
- **Katalis Positif:**
  - Tren harga emas yang tinggi mendorong nilai inventori.
  - Perluasan pasar domestik dan strategi e-commerce semakin agresif.
  - Produk-produk digital berbasis LM emas menjadi katalis permintaan retail.
- **Risiko:** Marjin bisa tertekan bila harga bahan baku naik terlalu cepat dan tidak diikuti penyesuaian harga jual.

POTENTIAL : HRTA bergerak dalam pattern RISING WEDGE (black). Saat ini sudah persis mengenai area Resistance / TARGET sekitar 640, diikuti RSI negative divergence.

ADVISE : SET YOUR TRAILING STOP ; bisa juga kurangi posisi sebagian saat ini (SELL ON STRENGTH) dan keep sisanya selama masih bergerak di atas Support MA10 (hari ini di 560).

Support : 585 – 560 / 530. **Resistance** : 640 – 645.

3. MDKA (Merdeka Copper Gold Tbk)

- **Transformasi Bisnis:** Dari tambang tembaga dan emas → ekspansi ke hilirisasi EV Battery lewat Indonesia Battery Corporation.
- **Katalis Positif:**
  - MDKA mencetak laba Q4-2024 setelah kerugian Q3, menunjukkan momentum pemulihan.
  - Potensi peningkatan margin jika harga emas terus naik.
- **Risiko:** Masih ada tekanan dari beban utang pasca akuisisi dan proyek hilirisasi.

POTENTIAL : MDKA sejatinya jalani trend turun jangka panjang dalam pattern FALLING WEDGE (pink), namun saat ini mencoba rebound dari area bottom sekitar 1,100 – 1,140. Penembusan dua Resistance terdekat sudah berhasil, dan ke depannya akan gunakan layer MA10 & MA20 sebagai Support pertamanya. Jika MDKA mampu break 1,850 – 1,900 maka boleh AVERAGE UP dengan TARGET : 2,000 / 2,350.

ADVISE : BUY ON WEAKNESS on Support.

Support : 1,570 – 1,520 / 1,140. **Resistance** : 1,850 – 1,900 / 2,000 / 2,350

4. PSAB (J Resources Asia Pacific Tbk)

- **Fokus Usaha:** Eksplorasi dan produksi emas murni.
- **Katalis:**
  - Produksi dari tambang Doup dan Bakan masih stabil.
  - Eksposur murni terhadap harga emas → high beta stock terhadap tren harga global.
- **Risiko:** Efisiensi biaya perlu ditingkatkan untuk menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya operasional.

POTENTIAL : PSAB lakukan usaha penembusan Resistance krusial saat ini pada range 328 – 346, agar bisa bebaskan diri menuju TARGET : 400 – 420.

ADVISE : BUY ON BREAK ; or AVERAGE UP accordingly.

Support : 300 / 290 – 274. **Resistance** : 328 – 346 / 400 – 420.

5. BRMS (Bumi Resources Minerals Tbk)

- **Katalis Positif:**
  - Mulai monetisasi proyek emas di Palu dan Poboya.
  - Cadangan emas yang besar mendukung prospek jangka panjang.
- **Risiko:**
  - Masih dalam fase pertumbuhan, laba belum konsisten.
  - Butuh capex besar, funding menjadi tantangan.

POTENTIAL : Wajar BRMS mengambil napas di titik High today 392 setelah kenaikan konsisten 6% dalam sepekan terakhir, apalagi ketika harga tsb merupakan lokasi Fibonacci retracement 50% (retracement paling common baik naik maupun turun). Namun demikian, tak tertutup kemungkinan BRMS lanjutkan penguatan ke arah Resistance upper channel (blue) sekitar 424, dengan sebelumnya perhatikan angka bulat 400 dulu sebagai Resistance psikologis.

ADVISE : AVERAGE UP accordingly.

Support : 367 / 348 – 344. **Resistance** : 400 / 424.

KESIMPULAN STRATEGIS:

- **Top pick jangka pendek:** ANTM & HRTA (didorong permintaan domestik dan produk jadi).
- **Top pick jangka menengah:** MDKA (pemulihan laba + hilirisasi EV).
- **Top pick jangka panjang:** BRMS (value play cadangan emas besar).

HEAD OFFICE
Treasury Tower 27th Floor Unit A, District 8 Kawasan SCBD Lot 28,
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
Tel : (021) 5010 5800
Fax : (021) 5010 5820
Email : cs@kiwoom.co.id

OTHER DISCLOSURES
All Kiwoom's research reports made available to clients are simultaneously available on our own website http://www.kiwoom.co.id/. Not all research content is redistributed, e-mailed or made available to third-party aggregators. For all research reports available on a particular stock, please contact your sales representative. Any data discrepancies in this report could be the result of different calculations and/or adjustments.

DISCLAIMER This report has been prepared and issued by PT Kiwoom Sekuritas. Information has been obtained from sources believed to be reliable but PT Kiwoom Sekuritas do not warrant its completeness or accuracy. Forward-looking information or statements in this report contain information that is based on forecast of future results, estimates of amounts not yet determinable, assumptions, and therefore involve known and unknown risks and uncertainties which may cause the actual results, performance or achievements of their subject matter to be materially different from current expectations.

To the fullest extent allowed by law, PT Kiwoom Sekuritas shall not be liable for any direct, indirect or consequential losses, loss of profits, damages, costs or expenses incurred of suffered by any person or organization arising from reliance on or use of any information contained on this report. The information that we provide should not be construed in any manner whatsoever as, personalized advice.

No mention of a particular security in this report constitutes a recommendation to buy, sell or hold that or any security, or that any particular security, portfolio of securities, transaction or investment strategy is suitable for any specific person. This report is being supplied to you solely for your information and may not be reproduced by, further distributed to or published.